

Studi Literatur: Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Interaktif *Wordwall* Mata Pelajaran IPAS SD

I Putu Jerry Himawan Negara

Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan, Indonesia himawanjerry988@gmail.com

Komang Trisna Mahartini

Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan, Indonesia trisna.mahartini@gmail.com

Putu Yulia Angga Dewi

Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan, Indonesia anggadewiyulia@gmail.com

Abstract: *Science and Social Studies (IPAS) learning in elementary schools requires students not only to understand concepts but also to develop critical thinking and problem-solving skills. However, teacher-centered learning practices and the limited use of interactive media often result in low student engagement, leading to suboptimal learning outcomes. This study aims to analyze the effectiveness of implementing the Problem-Based Learning (PBL) model assisted by the Wordwall interactive media in improving the quality of IPAS learning in elementary schools. The study employed a literature review method with a qualitative descriptive approach by examining ten national scientific articles published within the last five years. The findings indicate that the implementation of the PBL model, supported by Wordwall, has a positive impact on learning outcomes, conceptual understanding, learning interest and motivation, and students' critical thinking and problem-solving skills. Furthermore, the use of Wordwall creates a more engaging, interactive, and student-centered learning environment, thereby encouraging active participation in the learning process. The implications of this study suggest that the PBL model assisted by Wordwall can serve as an effective alternative learning strategy to enhance the quality of IPAS learning and support the development of 21st-century competencies among elementary school students.*

Keywords: *Problem-Based Learning, Wordwall, Science and Social, Elementary School*

Abstrak: Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar menuntut siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Namun, pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurang memanfaatkan media interaktif menyebabkan keterlibatan siswa rendah sehingga hasil belajar belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL) berbantuan media interaktif Wordwall dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui kajian terhadap sepuluh artikel ilmiah nasional yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan Wordwall memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar, pemahaman konsep, minat dan motivasi belajar, serta kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa. Selain itu, penggunaan Wordwall mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa sehingga mendukung keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa model PBL berbantuan Wordwall dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS serta mendukung pencapaian kompetensi abad ke-21 pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci: *Problem-Based Learning, Wordwall, IPAS, Sekolah Dasar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan rangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis guna mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan umum dari

pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam konteks perkembangan global saat ini, pendidikan memegang peranan strategis sebagai landasan utama kemajuan bangsa karena berpengaruh langsung sebagai faktor penentu kualitas sumber daya manusia pada generasi berikutnya. Nugraha (2020) menyatakan bahwa pendidikan tidak semata-mata berorientasi pada penyampaian pengetahuan, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter, pengembangan kreativitas, pengembangan kemampuan berpikir kritis, serta pengembangan keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan. Oleh sebab itu, sistem pendidikan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan dinamika perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Pada tingkat sekolah dasar, mutu pembelajaran berperan besar dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan pada jenjang berikutnya, sehingga diperlukan upaya yang berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas proses belajar dan hasil belajar peserta didik.

Di Indonesia, berbagai upaya peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan melalui pembaruan kurikulum, peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Saat ini, Indonesia menerapkan Kurikulum Merdeka secara bertahap dengan penekanan pada pembelajaran berorientasi pada siswa, pencapaian kompetensi, serta stimulasi Profil Pelajar Pancasila. Pendekatan pembelajaran tersebut sangat relevan diterapkan pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran ini, merupakan mata pelajaran terpadu yang mengombinasikan konsep ilmu pengetahuan alam dan ilmu sosial, sehingga menuntut peserta didik tidak cukup hanya mengingat materi, melainkan perlu memahami konsep secara mendalam berbagai fenomena, menganalisis permasalahan, serta mengaitkannya dengan konteks kehidupan nyata (Mahartini & Tristananda, 2025).

Meski demikian, pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Proses pembelajaran cenderung didominasi oleh guru, penggunaan metode ceramah masih menjadi pilihan utama, serta pemanfaatan media pembelajaran yang belum optimal. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pemahaman konsep belum berkembang secara maksimal. Padahal, berdasarkan karakteristik Kurikulum Merdeka, pembelajaran IPAS idealnya mampu memberikan pengalaman belajar yang aktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik agar mereka dapat membangun pengetahuan melalui proses menemukan dan memecahkan masalah secara mandiri.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kebutuhan akan model pembelajaran yang mampu memfasilitasi keterlibatan aktif peserta didik, mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, serta meningkatkan hasil belajar. Selain itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik dan mendukung proses pembelajaran yang interaktif sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Kebutuhan tersebut menjadi penting mengingat pembelajaran IPAS tidak hanya menuntut penguasaan konsep, tetapi juga kemampuan peserta didik dalam menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan menemukan solusi yang tepat.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai mampu memenuhi kebutuhan tersebut adalah *Problem Based Learning* (PBL). Sari dan Putri (2020) menjelaskan bahwa PBL menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam pembelajaran melalui penyajian masalah nyata yang harus diselesaikan. Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analisis, kerja sama, komunikasi, serta pemecahan masalah. Dengan karakteristik tersebut, *Problem Based Learning* sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dan kebutuhan pembelajaran IPAS yang menekankan pada keaktifan peserta didik dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Seiring dengan berkembangnya teknologi yang semakin pesat, pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu komponen penting dalam mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Media digital memiliki peran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, membantu mempermudah pemahaman materi, serta mampu menghadirkan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Media interaktif yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran adalah *Wordwall*. *Wordwall* merupakan media pembelajaran digital yang menyajikan materi dalam bentuk permainan interaktif, sehingga memungkinkan guru merancang berbagai aktivitas belajar yang variatif dan menyenangkan. Melalui penggunaan *Wordwall*, peserta didik terlibat secara aktif dan belajar secara mandiri pada proses pembelajaran berlangsung. *Wordwall* dapat menjadi suatu alternatif pembelajaran yang dapat digabungkan dengan berbagai model pembelajaran salah satunya model *Problem Based Learning* (PBL).

Penggabungan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media interaktif *Wordwall* memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. PBL berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah melalui penyajian permasalahan kontekstual yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Sementara itu, *Wordwall* menyediakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik sehingga mampu meningkatkan partisipasi serta motivasi belajar siswa. Sari dan Putra (2021) menyatakan bahwa penggunaan *Wordwall* dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran melalui aktivitas yang bersifat interaktif. Sejalan dengan hal tersebut, Rahmawati et al. (2023) menjelaskan bahwa media digital interaktif dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah dengan memfasilitasi eksplorasi konsep, diskusi, dan evaluasi pembelajaran secara lebih menarik.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar. Di sisi lain, penelitian mengenai *Wordwall* lebih banyak menyoroti peningkatan motivasi belajar, keaktifan, dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa baik PBL maupun *Wordwall* memiliki keunggulan masing-masing dalam mendukung proses pembelajaran. Namun, penelitian yang mengintegrasikan kedua komponen tersebut secara bersamaan, khususnya dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar, masih relatif terbatas. Dengan demikian, terdapat ruang untuk mengkaji bagaimana sinergi antara model PBL dan media

Wordwall dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap hasil belajar peserta didik.

Secara praktis, masih ditemukan pembelajaran IPAS yang didominasi oleh metode konvensional dengan pemanfaatan media pembelajaran yang belum maksimal, sehingga keaktifan dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik belum berkembang secara optimal. Sementara itu, secara teoretis, penelitian-penelitian sebelumnya cenderung mengkaji efektivitas *Problem Based Learning* dan *Wordwall* secara terpisah, sehingga belum banyak memberikan penjelasan mengenai bagaimana integrasi keduanya dapat mendukung pembentukan pengalaman belajar yang lebih bermakna dalam pembelajaran IPAS. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan gap tersebut, artikel ini dibuat dalam bentuk studi literatur untuk menganalisis secara mendalam efektivitas penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media interaktif *Wordwall* dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya kajian mengenai integrasi model pembelajaran berbasis masalah dengan media digital interaktif, sekaligus memberikan alternatif solusi praktis bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Metode ini dipilih untuk mengidentifikasi, menyeleksi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian yang relevan mengenai penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media interaktif *Wordwall* pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar secara sistematis dan transparan.

Proses pencarian literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar dengan menggunakan kata kunci: "*Problem Based Learning*", "*PBL*", "*Wordwall*", "*IPAS*", "*IPA*", "*Sekolah Dasar*", dan "*Elementary School*". Artikel yang diperoleh kemudian diseleksi menggunakan tahapan PRISMA yang meliputi *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *included*.

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) artikel diterbitkan pada rentang tahun 2020–2025; (2) artikel membahas penerapan *Problem Based Learning*, media *Wordwall*, atau integrasi keduanya dalam pembelajaran; (3) penelitian dilakukan pada jenjang sekolah dasar; (4) artikel tersedia dalam teks lengkap (*full text*); dan (5) memuat hasil penelitian yang dapat dianalisis. Adapun kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel duplikat; (2) artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian; (3) artikel berupa prosiding, opini, atau tinjauan pustaka yang tidak menyajikan data empiris; serta (4) artikel yang tidak dapat diakses secara lengkap.

Berdasarkan hasil penelusuran awal diperoleh sejumlah artikel yang kemudian diseleksi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah melalui proses penyaringan dan penilaian kelayakan, diperoleh 10 artikel yang memenuhi syarat untuk

dianalisis lebih lanjut. Selanjutnya, data dari artikel terpilih dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan mengidentifikasi tujuan penelitian, metode, subjek penelitian, serta temuan utama yang berkaitan dengan efektivitas model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Tahapan penelitian mengikuti alur PRISMA yang terdiri atas: (1) identifikasi artikel melalui basis data, (2) penyaringan artikel berdasarkan judul dan abstrak, (3) penilaian kelayakan melalui pembacaan teks lengkap, dan (4) penetapan artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis dan disintesis.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui kegiatan penelusuran dan kajian terhadap sepuluh artikel ilmiah yang relevan serta diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yaitu periode 2024–2025. Adapun pemaparan hasil kajian dari masing-masing artikel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Kajian Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
Larasati et al. (2024)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media <i>Wordwall</i> pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 34 Lubuklinggau	Menunjukkan bahwa penerapan model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan <i>Wordwall</i> mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Peserta didik lebih aktif dalam mengidentifikasi permasalahan, berdiskusi, dan mencari solusi melalui aktivitas interaktif yang disediakan oleh <i>Wordwall</i> . Media ini membantu mengonkretkan konsep IPA yang bersifat abstrak sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa.
Octaviana et al. (2024)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media <i>Wordwall</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Grudo 3 Ngawi	Menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPA pada setiap siklus pembelajaran. Proses belajar menjadi lebih kolaboratif dan berpusat pada siswa, sementara <i>Wordwall</i> membantu guru menyajikan evaluasi pembelajaran yang menarik dan tidak membebani peserta didik.
Hidayah dan Eka (2024)	Peningkatan Prestasi Belajar dan Pemecahan Masalah Siswa pada Mata Pelajaran IPA melalui Media <i>Wordwall</i>	Menunjukkan bahwa penggunaan <i>Wordwall</i> secara signifikan meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Proses evaluasi menjadi lebih interaktif sehingga mendorong motivasi siswa untuk memahami materi IPA secara lebih mendalam.
Arrahmi dan Erita (2024)	Pengembangan Media Interaktif <i>Wordwall</i> Menggunakan <i>Problem Based Learning</i> (PBL) pada Pembelajaran IPAS di Kelas V SD	Menghasilkan media <i>Wordwall</i> berbasis PBL yang dinyatakan valid, praktis, dan efektif. Media yang dikembangkan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa serta membantu

Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
		pemahaman materi melalui penyajian masalah yang kontekstual, dengan respons positif dari guru dan peserta didik.
Kurniati et al. (2025)	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis Aplikasi <i>Wordwall</i> terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Hidup Bersama Alam Kelas III SDN Risa	Menemukan bahwa penerapan PBL berbasis <i>Wordwall</i> memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan edukatif dan pemecahan masalah meningkatkan antusiasme, fokus, serta partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran IPAS.
Aulia et al. (2025)	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media <i>Wordwall</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Mata Pelajaran IPAS pada Peserta Didik di Sekolah Dasar	Menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa setelah diterapkan PBL berbantuan <i>Wordwall</i> . Tahapan PBL yang sistematis, dipadukan dengan aktivitas interaktif <i>Wordwall</i> , melatih siswa untuk menganalisis permasalahan, merumuskan hipotesis, dan menentukan solusi secara lebih terstruktur.
Marniati et al. (2025)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media <i>Wordwall</i> terhadap Pemahaman Konsep IPA Kelas IV di SDN 27 Cakranegara	Menyimpulkan bahwa penerapan PBL berbantuan <i>Wordwall</i> berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep IPA siswa. Peserta didik tidak hanya menghafal materi, tetapi mampu menjelaskan kembali konsep dengan bahasa sendiri melalui penguatan konsep berbasis latihan interaktif.
Sagita et al. (2025)	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media <i>Wordwall</i> terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V SD	Menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan PBL berbantuan <i>Wordwall</i> dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Integrasi <i>Wordwall</i> dalam PBL meningkatkan motivasi, keaktifan, dan pemahaman materi IPAS secara menyeluruh.
Salsabilla dan Erita (2025)	Pengembangan Media Interaktif <i>Wordwall</i> Berbasis <i>Problem Based Learning</i> (PBL) pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD	Menunjukkan bahwa media <i>Wordwall</i> berbasis PBL layak digunakan dalam pembelajaran IPAS. Media ini mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa serta memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir kritis melalui permasalahan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
Putri dan Hamimah (2025)	Pengembangan Multimedia Interaktif <i>Wordwall</i> Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> pada Pembelajaran IPA	Menyimpulkan bahwa multimedia interaktif <i>Wordwall</i> berbasis PBL efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA. Media ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, meningkatkan keaktifan siswa, serta membantu guru dalam mengelola pembelajaran berbasis masalah secara sistematis.

Kajian mengenai penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media interaktif *Wordwall* dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar dapat dijelaskan melalui perspektif teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky. Teori konstruktivisme memandang bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar, interaksi sosial, dan proses pemecahan masalah. Dalam konteks pembelajaran IPAS, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi membangun pemahamannya melalui kegiatan mengamati, menganalisis, berdiskusi, dan menemukan solusi terhadap permasalahan yang diberikan. Penerapan PBL yang dipadukan dengan *Wordwall* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengonstruksi pengetahuan secara mandiri sekaligus memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna.

Berdasarkan hasil analisis terhadap sepuluh artikel yang dikaji, ditemukan bahwa penerapan PBL berbantuan *Wordwall* secara konsisten memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Penelitian Larasati et al. (2024), Octaviana et al. (2024), dan Sagita et al. (2025) menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan PBL berbantuan *Wordwall* memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pemecahan masalah mampu meningkatkan pemahaman materi sekaligus memperkuat retensi belajar. Selain itu, penggunaan *Wordwall* sebagai media interaktif menjadikan proses pembelajaran lebih menarik sehingga meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

Temuan tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika peserta didik berperan aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri. Hasil kajian ini juga mendukung pendapat Sari dan Putri (2020) yang menjelaskan bahwa PBL mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah melalui penyajian masalah yang kontekstual. Tidak ditemukan penelitian yang menunjukkan bahwa integrasi PBL dan *Wordwall* memberikan dampak negatif terhadap hasil belajar, sehingga hasil kajian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya mengenai efektivitas pembelajaran berbasis masalah yang didukung teknologi digital.

Selain meningkatkan hasil belajar, kajian ini menunjukkan bahwa PBL berbantuan *Wordwall* berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman konsep peserta didik. Penelitian Marniati et al. (2025) menemukan bahwa siswa mampu menjelaskan kembali konsep IPA dengan lebih baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan PBL berbantuan *Wordwall*. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan informasi, tetapi juga pada kemampuan memahami dan menghubungkan konsep dengan situasi nyata. *Wordwall* berfungsi sebagai media yang membantu memvisualisasikan materi serta memberikan latihan interaktif sehingga konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik sekolah dasar.

Pada aspek keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, penelitian Aulia et al. (2025) serta Hidayah dan Eka (2024) menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan kemampuan dalam menganalisis masalah, merumuskan alternatif solusi, dan mengambil keputusan. Temuan ini didukung oleh teori pembelajaran berbasis masalah yang menekankan bahwa proses belajar harus diawali dengan masalah autentik yang mendorong siswa untuk berpikir tingkat tinggi. Melalui tahapan PBL yang sistematis dan dukungan *Wordwall* sebagai media interaktif, siswa memperoleh kesempatan untuk berlatih menggunakan keterampilan berpikir kritis dalam situasi pembelajaran yang menyenangkan dan menantang.

Hasil kajian juga menunjukkan adanya peningkatan minat dan motivasi belajar peserta didik. Penelitian Kurniati et al. (2025) mengungkapkan bahwa penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan antusiasme siswa karena aktivitas belajar dikemas dalam bentuk permainan edukatif. Temuan ini selaras dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang menarik dan memberikan tantangan akan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, *Wordwall* tidak hanya berfungsi sebagai media evaluasi, tetapi juga sebagai sarana yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

Dari perspektif pengembangan ilmu pengetahuan, hasil studi literatur ini memberikan kontribusi teoretis berupa penguatan konsep integrasi antara model pembelajaran berbasis masalah dan media digital interaktif dalam pembelajaran IPAS. Selama ini penelitian lebih banyak mengkaji efektivitas PBL dan *Wordwall* secara terpisah, sedangkan hasil kajian ini menunjukkan bahwa kombinasi keduanya mampu memberikan dampak yang lebih komprehensif terhadap hasil belajar, pemahaman konsep, motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan pemecahan masalah peserta didik. Oleh karena itu, kajian ini memperkaya literatur mengenai pembelajaran inovatif berbasis teknologi serta memberikan dasar konseptual bagi penelitian selanjutnya yang mengembangkan model pembelajaran IPAS yang lebih efektif dan relevan dengan tuntutan kompetensi abad ke-21.

KESIMPULAN

Berdasarkan studi terhadap sepuluh artikel ilmiah yang relevan, diketahui bahwa penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah bersama dengan media bicara dinding kata secara konsisten memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran IPAS di tingkat SD. Kombinasi antara model PBL dan penggunaan dinding kata terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar serta membangkitkan minat dan motivasi siswa, memperdalam pemahaman

konsep, serta mendorong perkembangan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan dalam menyelesaikan masalah di kalangan siswa. Model pembelajaran PBL memiliki peran krusial dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa melalui aktivitas penyelesaian masalah yang relevan dan berarti. Sementara itu, media *Wordwall* berperan sebagai alat bantu yang menambah pengalaman belajar secara interaktif dan menyediakan evaluasi pembelajaran yang berbasis pada permainan. Paduan kedua elemen tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik, serta berfokus pada siswa, sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini.

REFERENSI

- Nugraha, D. (2020). Urgensi Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Dan Kompetensi Abad 21. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(3), 200–210.
- Wibowo, T. (2021). *Kualitas pembelajaran di Indonesia dalam perspektif kurikulum merdeka*. *Jurnal Kurikulum Nasional*, 5(1), 12–20.
- Sari, M., & Putri, E. (2020). Penerapan *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(2), 101–109.
- Rahmawati, D., Hidayat, A., & Prasetyo, T. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 156–165. <https://doi.org/10.31004/jpd.v14i2.XXXX>
- Sari, N. P., & Putra, R. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Motivasi Dan Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 7(1), 45–53. <https://doi.org/10.23960/jip.v7i1.XXXX>
- Larasati, S., Mandasari, N., & Hajani, T. J. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(2), 145–153. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.411>
- Kurniati, E., dkk. (2025). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbasis Aplikasi *Wordwall* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Hidup Bersama Alam Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan IPA Sekolah Dasar*, 6(1), 33–42.
- Aulia, I. R., dkk. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Mata Pelajaran IPAS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(1), 45–54.
- Octaviana, A., dkk. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 201–210. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.9047>
- Marniati, dkk. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Pemahaman Konsep IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 58–67.

- Sagita, L. N., dkk. (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogika*, 12(1), 66–75.
- Arrahmi, F., & Erita, Y. (2024). Pengembangan Media Interaktif *Wordwall* Menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 210–220. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v8i2.130702>
- Salsabilla, Z., & Erita, Y. (2025). Pengembangan Media Interaktif Wordwall Berbasis Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 134–143.
- Hidayah, Z. I., & Eka, K. I. (2024). Peningkatan prestasi belajar dan kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran IPA melalui media Wordwall. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 3120–3128. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7538>
- Putri, N. M., & Hamimah. (2025). Pengembangan Multimedia Interaktif *Wordwall* Berbasis *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran dan Edukasi Digital*, 4(1), 90–101. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i1.99>
- Mahartini, K. T., & Tristananda, P. W. (2025). Contextual E-Comic Media to Enhance Elementary School Students' Social Attitudes in Social Studies Learning. *Journal of Education Technology*, 9(2), 214-221. <https://doi.org/10.23887/jet.v9i2.99926>